

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah dasar karena merupakan dasar untuk mengembangkan logika, pemecahan masalah, dan keterampilan analitis siswa. Matematika juga membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan sistematis yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Malau, Tambunan, & Naibaho, 2024, p. 825). Di Indonesia, kurikulum matematika sekolah dasar bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman yang kuat tentang konsep dasar seperti operasi bilangan, geometri, dan pengukuran. Menurut penelitian Safari & Rahmalia, (2024, p. 9848) tujuan pendidikan matematika pada jenjang sekolah dasar adalah memberikan landasan yang kuat kepada siswa untuk menerapkan konsep matematika dalam konteks yang lebih luas dan mempersiapkan mereka untuk matematika yang lebih kompleks di tingkat lanjut.

Salah satu konsep yang diajarkan pada pembelajaran matematika di tingkat dasar adalah konsep perbandingan dan skala. Konsep ini membantu siswa memahami hubungan antara berbagai nilai dan pengukuran. Perbandingan membantu siswa menganalisis dan membandingkan dua objek atau lebih berdasarkan karakteristik tertentu, sedangkan skala membantu siswa memahami cara merepresentasikan berbagai ukuran dalam konteks yang lebih besar, seperti peta atau model (Putri, *et al.*, 2023, p. 3584). Keduanya penting dalam mengembangkan pemahaman matematika siswa karena membantu

mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Lebih jauh lagi, materi perbandingan dan skala sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, selama aktivitas sehari-hari seperti berbelanja dan memasak siswa sering menghadapi situasi di mana mereka perlu memahami harga, ukuran, dan rasio perbandingan. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa pemahaman yang tepat tentang perbandingan dan skala dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam situasi dunia nyata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Gajah Mati Musi Banyuasin diketahui bahwa hasil belajar pada konsep perbandingan dan skala menunjukkan capaian yang rendah. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan konsep perbandingan dan skala selama proses pembelajaran. Rendahnya pemahaman konsep siswa pada materi perbandingan dan skala menunjukkan perlu dilakukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa pada materi perbandingan dan skala.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman siswa terhadap konsep perbandingan dan skala. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Putri, *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami tantangan dalam memahami konsep perbandingan dan skala yang meliputi kemampuan pemahaman konsep yang rendah, kesulitan dalam pemecahan masalah dan proses pembelajaran yang kurang efektif. Lalu penelitian oleh Arista, Wibawa, & Payadnya (2022) menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian, dan melakukan perhitungan pada

materi perbandingan dan skala. Penyebab utama kesalahan ini adalah kurangnya pemahaman terhadap soal, ketidak telitian, dan kurangnya latihan. Penelitian oleh Hidayani (2020) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep skala dan perbandingan setelah penerapan metode *Snowball Throwing*. Temuan ini menunjukkan bahwa konsep perbandingan dan skala memerlukan perhatian yang lebih serius. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap konsep pada materi ini.

Meskipun ada banyak penelitian yang menyelidiki pemahaman konsep matematika secara umum, ada kesenjangan signifikan dalam penelitian yang berfokus secara khusus pada pemahaman siswa kelas lima tentang perbandingan dan skala. Banyak penelitian sebelumnya berfokus pada konsep matematika lain atau jenjang pendidikan tinggi, dan sedikit perhatian diberikan pada tantangan yang dihadapi siswa di jenjang sekolah dasar. Selain itu belum ada kajian mendalam mengenai sejauh mana siswa memahami konsep perbandingan dan skala di SDN 1 Gajah Mati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman siswa kelas V SD terhadap materi perbandingan dan skala. Dengan menganalisis hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga kualitas pembelajaran matematika di tingkat SD dapat meningkat. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih baik di

masa depan. Berdasarkan hal ini, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pemahaman Konsep Materi Perbandingan dan Skala pada Siswa Kelas V SDN 1 Gajah Mati Musi Banyuasin**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian diantaranya :

1. Hasil belajar materi perbandingan dan skala pada siswa kelas V di SDN 1 Gajah Mati rendah.
2. Belum ada kajian mendalam mengenai sejauh mana siswa memahami konsep perbandingan dan skala khususnya di SDN 1 Gajah Mati.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terukur, terdapat beberapa pembatasan yang perlu diterapkan :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Gajah Mati Musi Banyuasin.
2. Materi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelajaran matematika yaitu perbandingan dan skala.
3. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif melalui soal-soal tes yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi perbandingan dan skala.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas V SDN 1 Gajah Mati pada materi perbandingan dan skala?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman konsep perbandingan dan skala pada siswa kelas V SDN 1 Gajah Mati Musi Banyuasin.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan matematika, khususnya dalam pemahaman konsep perbandingan dan skala. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan baru mengenai cara siswa memahami konsep-konsep tersebut.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai pemahaman siswa terhadap materi perbandingan dan skala, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam merancang metode pengajaran yang sesuai.

2. Bagi Siswa

Siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi perbandingan dan skala, yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan masalah matematika di kelas dan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi secara lebih luas dalam proses pembelajaran

